



## **Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Student Led Conference* (SLC) di Sekolah Dasar**

1) Faizatul Khoeriyah, 2) Rahmat Kamal

1) Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,  
[faizatulkhoeriyah25@gmail.com](mailto:faizatulkhoeriyah25@gmail.com)

2) Dosen Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,  
[rahmatkamal@iainpekalongan.ac.id](mailto:rahmatkamal@iainpekalongan.ac.id)

Correspondence Author: +6287897443262

### **Article Info**

#### **Keywords:**

*Student Led Conferences (SLC); Student Learning Targets; Evaluation of Character Building*

### **ABSTRACT**

*Student Led Conference (SLC) is a form of evaluation in learning activities that aims to get an overview of the achievement of the learning process that students have gone through at Al Azhar 60 Pekalongan Islamic Elementary School. Researchers used a qualitative method with a descriptive approach. The subjects of this study were class 1B students totaling 25 people and also involved 2 teachers. The data collection method used observation, interview and documentation techniques. The data analysis process uses Miles & Huberman's interactive data collection, namely data reduction, data display and drawing conclusions or conclusions. The results of this study show that during the implementation of SLC, teachers, students and parents have the opportunity to access information about how far students' academic learning targets have been achieved. SLC also makes it easier for students to choose which learning they are interested in, so that students can develop their abilities according to what they want. This research also makes parents aware of their children's personalities and gives them the opportunity to learn more about their children.*

### **Informasi Artikel**

#### **Kata Kunci:**

*Student Led Conference; Target Pembelajaran Siswa; Evaluasi Pendidikan Karakter*

### **ABSTRAK**

*Student Led Conference (SLC) merupakan salah satu bentuk evaluasi dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mendapat gambaran hasil ketercapaian proses pembelajaran yang telah dilalui siswa di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1B yang berjumlah 25 orang dan juga melibatkan 2 orang guru. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Proses analisis data menggunakan pengumpulan data interaktif Miles & Huberman yaitu reduksi data, display data serta penarikan kesimpulan atau konklusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama pelaksanaan SLC, guru, siswa, dan orang tua memiliki kesempatan untuk mengakses informasi tentang seberapa jauh pencapaian target belajar akademik siswa. SLC juga memudahkan siswa dalam memilih pembelajaran mana yang mereka minati, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya sesuai apa yang mereka inginkan. Penelitian ini juga membuat orang tua sadar tentang kepribadian anak-anak mereka dan memberi mereka kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang anaknya.*

Copyright © 2023, Faizatul Khoeriyah  
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



<b>Article History</b>	<b>Received</b>	: 11/06/2023
	<b>Revised</b>	: 20/11/2023
	<b>Accepted</b>	: 26/11/2023

---

✉ **Corresponding Author:** (1) **Faizatul Khoeriyah**, (2) Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, (3) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, (4) Pekalongan, Indonesia, (5) Email: [faizatulkhoeriyah25@gmail.com](mailto:faizatulkhoeriyah25@gmail.com)

**How to cite:**

Khoeriyah, F. & Kamal, R. (2023). Implementasi evaluasi pembelajaran berbasis *student led conference (slc)* di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 149-162. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.166>

---

## PENDAHULUAN

Setiap satuan pendidikan di berbagai jenjang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia diharapkan untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam mencapai keunggulannya, terutama dalam hal manajemen akademik dan karakter siswa (Guerreiro et al., 2022; Kalnbalkite et al., 2023). Sekolah harus fokus pada pengembangan akademik siswa, tetapi lebih penting jika karakter siswa terintegrasi dalam proses pendidikan karakter (Dudek, 2022; Yukhymenko-Lescroart & Voiedilova, 2023). Sebab, pendidikan karakter juga dapat menjadi keuntungan khusus yang menarik orang tua siswa untuk mendaftarkan anak mereka di sekolah tersebut (Agirdag & Muijs, 2023; Pajalic et al., 2023).

Saat ini, *minset* orang tua dalam hal pendidikan anak bahwa pendidikan yang berkualitas tidak hanya berasal dari sekolah dengan status negeri (Maruti et al., 2023; Sansait et al., 2023), tetapi realitas yang terjadi ada banyak orang tua yang lebih mempercayai sekolah swasta sebagai tempat pendidikan terbaik bagi anaknya terutama dalam mendidik karakter anak (Nunes et al., 2023; Nyström et al., 2023; Yaacob et al., 2014, 2015). Itulah sebabnya pendidikan karakter akan selalu menjadi topik utama dan menjadi pijakan pemikiran utama orang tua siswa bahwa sekolah yang baik adalah sekolah yang mengutamakan pendidikan karakter bagi anak (Tooley, 2023; Yizengaw & Tessega, 2020), sehingga itu pula yang mendasari banyaknya sekolah swasta menjadikan pembelajaran pendidikan karakter kedalam muatan kurikulum sekolahnya sebagai penciri utama dalam memberikan layanan pendidikan terbaik bagi anak (Gunnlaugsson et al., 2021; Jailobaeva et al., 2023). Sekaligus sebagai bentuk antisipasi bagi orang tua, jangan sampai anaknya mengalami krisis moral (Shim, 2023; Wattimena et al., 2022).

Salah satu sekolah swasta di Pekalongan adalah SD Islam Al Azhar 60. Sekolah tersebut masih sangat muda sejak didirikan pada tahun 2019, tetapi masih berupaya menciptakan generasi muda yang kuat dari sisi penguatan karakter. Sekolah tersebut terus menghasilkan inovasi dan mengamalkan ajaran pendidikan agama Islam serta membantu pemerintah dalam mengembangkan pendidikan atau pengajaran, membuatnya masih dibutuhkan di masyarakat.

Di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan, peran orang tua sangat penting dalam membina karakter siswa. Orang tua dan guru harus membantu anak-anak mengembangkan karakter yang baik agar mereka bermanfaat bagi kehidupan mereka dan orang lain (Munthe & Westergård, 2023; Rupp & Becker, 2021). Peran orang tua

sangat berpengaruh terhadap karakter anak di rumah, sedangkan peran guru sangat berpengaruh terhadap karakter anak di sekolah. Oleh karena itu, kerja sama yang efektif antara guru dan orang tua siswa diperlukan, yang telah terbukti dengan baik di SD Islam Al-Azhar 06 Pekalongan.

Selama pendidikan karakter itu selalu ada dalam muatan kurikulum pendidikan di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan, maka selama itu juga pengembangan karakter anak yang merangkul kebersamaan tanggung jawab antara guru dan orang tua akan selalu hadir. Namun ketika sinergitas keduanya tidak terjalin, mungkin pengembangan karakter anak tidak dapat terbina dengan baik sejalan dengan pembentukan karakter ketika dipisahkan.

Metode *Student-Led Conference* (SLC) adalah salah satu cara untuk mendorong kerja sama antara guru, orang tua, dan anak. Menurut (Hermawati et al., 2021), SLC adalah jenis evaluasi komunikatif yang dimaksudkan untuk mengukur pembelajaran siswa. SLC adalah cara baru bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana anak-anak mereka berkembang di akhir semester. Tujuan SLC adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran sejalan dengan elemen komunikasi yang diharapkan terjadi di rumah dan di sekolah, juga untuk memberi orang tua pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana anak-anak mereka dapat berhasil dalam pencapaian akademik dan non akademik, dan untuk memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang potensi anak dan untuk membantu anak mencapai tujuan akademisnya.

Ciri khas SLC terdapat aktivitas konferensi. Konferensi yang dipimpin siswa minimum dilakukan sekali setahun pada dua kesempatan terpisah. Konferensi yang dipimpin siswa adalah metode alternatif untuk melaporkan kemajuan kepada orang tua (Aufenvenne et al., 2021; Costache et al., 2019; Matsuoka & Rahimi, 2011). Konferensi yang dilakukan sebagai metode yang efektif untuk mendorong siswa melaporkan kemajuan mereka kepada orang tua mereka.

Hasil penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan di sini (Theses et al., 2016), menunjukkan bahwa metode SLC membantu siswa, terutama dalam hal keterampilan berbicara di depan umum. Selain itu, karena kecerdasan ganda siswa, metode SLC dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam tim dan berpikir kritis.

Salah satu temuan utama dalam hasil penelitian (Foster-king, 2011) bahwa terdapat empat tema besar yang muncul dari analisis data mereka terkait pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC) adalah: kepemilikan, tanggung jawab, persiapan dan keterlibatan keluarga. Penelitian ini menunjukkan berbagai gaya dan format untuk konferensi yang dipimpin siswa tetapi komponen utamanya termasuk persiapan untuk anak dan guru, konferensi itu sendiri, dan artefak portofolio dan/atau peluang penetapan tujuan dalam konferensi.

Menurut penelitian Sisman & Bahadir (2021), SLC sangat bermanfaat karena memberikan siswa dan guru serta orang tua siswa kesempatan untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran siswa sepanjang proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dan orang tua siswa dapat dengan mudah mengetahui perkembangan anak didiknya, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Selain itu, SLC membantu siswa menentukan

apa yang mereka suka belajar. Ini membantu mereka mengembangkan sifat yang diharapkan, seperti menjadi jujur, bertanggung jawab, demokratis, percaya diri, komunikator atau pembicara yang baik, dan banyak lagi.

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Tuinstra, C.; Hiatt-Michael, 2004), siswa yang diajar dengan metode SLC mengalami peningkatan tingkat kemandirian. Dalam melakukan pekerjaannya, anak menunjukkan rasa percaya diri, keberanian, kemauan mengambil resiko, dan kebanggaan. Dengan memberikan banyak manfaat untuk perkembangan siswa, penerapan SLC adalah salah satu metode yang digunakan oleh SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan untuk meningkatkan kapasitas diri siswa, terutama meningkatkan kemampuan komunikasi dan pembicaraan mereka. Di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan, salah satu indikator pengembangan karakter adalah kemampuan siswa untuk berbicara baik di dalam kelas maupun di depan umum.

Menurut (Nordahl-Pedersen & Heggholmen, 2021; Silseth & Erstad, 2022), kemampuan adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Seorang komunikator atau pembawa pesan memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide kepada audiens dengan cara yang disesuaikan dengan tujuan tertentu dan memasukkan fakta untuk meyakinkan audiens (Ventista & Brown, 2023). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti diminta untuk memberikan deskripsi tentang cara SLC dijalankan di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

## **METODE**

Metode utama dalam analisis rangkaian proses penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan peruntukan mendapatkan gambaran tentang penerapan metode SLC di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. Peneliti berfokus pada subjek penelitian, kelas 1B yang terdiri dari 25 siswa dan 2 guru, dan menganalisis data selama penelitian dengan menggunakan teknik obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis kemudian dipresentasikan untuk menggambarkan kondisi lapangan secara keseluruhan. Ini dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penampilan data, dan konklusi atau penarikan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Sebagaimana tujuan utama penelitian ini yakni agar didapatkannya gambaran pengimplementasian evaluasi pembelajaran berbasis *Student Led Conference* (SLC yang menjadi salah satu instrumen pengukuran capaian target pembelajaran siswa. Instrumen evaluasi ini penting sebab tanpa keterdukungannya seorang guru tidak akan mengetahui bagaimana keberhasilannya dalam mengajar dan juga bagaimana keberhasilan siswanya dalam belajar. Evaluasi merupakan penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek (Şenel et al., 2015). Evaluasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan sebagai alternatif untuk memperbaiki program atau kegiatan yang

sedang atau sudah dilaksanakan (Arroyo-Barriguete et al., 2023; Lam et al., 2017; Quansah, 2022).

Fokus implementasi dari SLC ini adalah enam profil siswa Al Azhar: Beradab, Berwatak Pejuang, Cendekia, Sehat Jasmani dan Rohani, Terampil, dan Cinta Tanah Air. Dalam hal penjelasan tentang beradab, yaitu adab sendiri, berarti sopan, dan manusia sebagai makhluk yang beradab memiliki kemampuan untuk berperilaku sopan, berakhlak, dan berbudi pekerti yang luhur, yang merujuk pada perilaku manusia. Semua siswa Sekolah Islam Al Azhar harus memiliki sifat adab, karena adab adalah hal utama sebelum mendapatkan ilmu. Mereka memiliki watak pejuang yang kuat, gagah, dan berani. Cendekia dapat didefinisikan sebagai ketika seseorang menikmati apa yang mereka lakukan dan menyadari apa yang mereka lakukan.

Kesehatan jasmani dan rohani terkait erat satu sama lain. Jika tubuh yang sehat tidak diikuti oleh jiwa yang sehat, maka akan ada masalah, begitu pula sebaliknya. Orang yang terampil adalah mereka yang gesit, lincah, dan terampil dalam melakukan tindakan, aktivitas, atau pekerjaan dengan cepat dan sistematis (Al-Hail et al., 2023; Hossain, 2023). Adanya keinginan untuk berpikir, bertindak, setia, dan peduli terhadap bangsa dan negara dikenal sebagai cinta tanah air. Dari keenam Profil Murid Al Azhar ini, salah satunya digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan SLC di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

*Students Led Conference* (SLC) merupakan instrumen komunikasi evaluatif dalam mengukur capaian target proses pembelajaran (Jansen et al., 2024; Vargas-Madriz & Nocente, 2023). Dalam pengimplementasiannya, siswa mengambil peran besar untuk menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan proses mengenali pribadi diri mereka secara lebih baik melalui target pribadi yang telah ditentukan di awal tahun ajaran. Serta membahas hasil dari proses belajar yang telah murid laksanakan. *Home Conference* (HC) merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum SLC antara murid dengan orang tua siswa di rumah (Bayraktar, 2012; Ewin et al., 2021). HC juga dilaksanakan bagi yang berhalangan hadir dan memberi ruang lebih jika SLC di sekolah dirasa kurang.

Tujuan dari dilaksanakannya *Student Led Conference* (SLC) di SD Islam Al Azhar yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mudah merefleksikan proses belajarnya selama di sekolah;
2. Menunjang siswa untuk dapat berprestasi dengan target yang jelas;
3. Melatih *presentation skill* siswa;
4. Orang tua siswa memiliki gambaran cara dalam membantu anaknya keberhasilan belajar anaknya;
5. Siswa memiliki kesempatan untuk menunjukkan potensi belajarnya dengan cara yang lebih fleksibel;
6. Guru dan orang tua siswa dapat mengapresiasi usaha siswa dalam belajar;
7. Menjadikan proses belajar di kelas (di sekolah) sejalan dengan aspek komunikasi yang terjadi di rumah.

Hal ini didukung oleh pernyataan Hermawati et al. (2021) bahwa tujuan SLC adalah sebagai berikut: membawa proses pembelajaran di kelas dan di sekolah menjadi relevan dengan tindakan komunikatif di rumah dan sekolah; memberi tahu orang tua tentang cara membantu anak mereka berprestasi; dan memastikan bahwa anak-anak dapat berprestasi. Selanjutnya, menurut Candarli & Yuksel (2012), tujuan utama dari konferensi yang dipimpin siswa adalah untuk mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab untuk melaporkan kemajuan akademik mereka kepada orang tua mereka sendiri. Di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan, bentuk pengadaptasian metode SLC menggambarkan tiga peran: siswa, guru, dan orang tua.

1. Siswa diberi tugas untuk melakukan hal-hal berikut:
  - a. Berlatih berperan aktif dalam mempresentasikan apa yang telah mereka pelajari di sekolah;
  - b. Mencatat semua tugas dalam portofolio siswa; dan
  - c. Senantiasa mengisi formulir refleksi yang menceritakan sikap dan prinsip kerja mereka saat mengerjakan tugas-tugas tersebut, yang kemudian didiskusikan dengan orang tua.
2. Tugas guru:
  - a. Berlatih berperan dalam menceritakan apa yang telah mereka pelajari di sekolah;
  - b. Mencatat semua pekerjaan siswa dalam portofolio; dan
  - c. Mengisi formulir refleksi yang telah diberikan.
3. Orang tua yang bertanggung jawab:
  - a. Menjadi rekan anak, pendengar yang baik, dan tidak menghakimi anak;
  - b. Menghargai proses belajar anak, bukan hanya nilai; memberikan dukungan, dorongan, atau apresiasi yang terarah; membantu anak berpikir tentang proses belajarnya; dan
  - c. Mulai membiasakan anak dengan prinsip-prinsip SLC ini di rumah.

Aktivitas SLC ini berlangsung dari Jum'at hingga Sabtu, 17-18 Maret 2023, dan diadakan di setiap jenjang pendidikan, dari kelas satu hingga kelas enam. Meskipun fokus penelitian ini adalah kelas 1B yang memiliki 25 siswa dan 2 guru, masing-masing siswa diberi waktu 25 menit menggunakan metode SLC. Tabel berikut menunjukkan topik yang akan dipresentasikan oleh siswa.

**Table 1. Subjek untuk SLC**

Bahasa Indonesia	PABP
Matematika	PJOK
PPKn	B.Jawa
IPA	Batik
IPS	SBdP
IPAS	IT
English	Science
PAQ	Math

Pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC) ini memiliki 5 tahapan yang meliputi *Clustering Refleksi*, mengisi template dan diskusi, menyiapkan narasi portofolio bahan SLC serta role play, menyiapkan kelas dan pelaksanaan SLC. tahapan tadi tertuang dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Tahapan SLC**

DATE	ACTIVITY
8 Maret 2023	Clustering Refleksi
9 – 10 Maret 2023	Mengisi template dan Diskusi
13 – 14 Maret 2023	Menyiapkan narasi, portofolio, bahan SLC, <i>role play</i>
15 – 16 Maret 2023	Menyiapkan Kelas
17 – 18 Maret 2023	Pelaksanaan SLC

*Student Led Conference* (SLC) merupakan salah satu bentuk komunikasi evaluasi performance belajar siswa selama melewati term 3 di semester 2 ini. Sedangkan ada satu istilah lain yaitu *Home Conference* (HC) merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum SLC antara murid dengan Orang Tua Murid di rumah. *Home Conference* (HC) juga bisa dijadikan alternatif lain apabila murid berhalangan hadir ke sekolah untuk melaksanakan *Student Led Conference* (SLC), namun pada pelaksanaan *Home Conference* (HC) ini harus disertai bukti berupa video atau foto. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC) ini akan dijelaskan di bawah ini:

1. *Clustering Refleksi*.

Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran selama di *Term 3* dan mengisi form “*My Reflection Term 3*”. Tahapan ini dilaksanakan pada 8 maret 2023 dimana murid dibantu oleh Wali kelas dan Guru damping dalam pengisian *form*. Berikut *form* “*My Reflection in Term 3*”:

**MY REFLECTION IN TERM 3**

a. My Favorite Subjects  
 Activities : \_\_\_\_\_  
 Reason : \_\_\_\_\_

b. My Favorite Subjects  
 Activity as : \_\_\_\_\_  
 Reason : \_\_\_\_\_

c. My Challenging Subject : \_\_\_\_\_  
 Activity : \_\_\_\_\_  
 Reason : \_\_\_\_\_

d. My Challenging Subjects  
 Activity as : \_\_\_\_\_  
 Reason : \_\_\_\_\_

My Profile as Al-Azhar Students					
Beberapa	Beberapa	Gesitnya	Sangat	Sangat	Goda
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Tanah Air
1	2	3	1	2	3
1	2	3	1	2	3

**Gambar 1.** *My Reflection in Term 3*

## 2. Pengisian Template dan Diskusi

Setiap murid akan mendapatkan guru pembimbing. Di dalam kelas 1B terdapat 25 murid dan 2 guru. masing-masing guru akan mendapatkan 12 sampai 13 murid dalam membimbing pelaksanaan SLC Murid. Murid mengisi form "My Planning for Student Led Conference" dan berdiskusi dengan guru pembimbing terkait mata pelajaran dan proyek pilihannya dengan mempertimbangkan point Profil Murid Al Azhar. Dalam hal ini, siswa menentukan dua mata pelajaran, meliputi satu mata pelajaran yang disukai dan satu mata pelajaran yang tidak disukai (*Challenging*). Namun, pada pelaksanaannya hanya 2 mata pelajaran yang akan dipresentasikan. Tahapan ini dilaksanakan pada 9-10 Maret 2023. Berikut form "My Planning for Student Led Conference".

The form is titled "MY PLANNING FOR Students Led Conference". It includes a logo for "SD MUHAMMADIYAH AL AZHAR AL PASARONGAN" on the left. The form has two columns for "Student:" and "Class:". Below these are four boxes: "Subjects", "Reason", "Activity", and "Product/Work Method". At the bottom are three larger boxes labeled "Narrative:", "Concept:", and "Planning:".

**Gambar 2.** My Planning for Student Led Conference (SLC)

## 3. Menyiapkan Narasi, Portofolio, Bahan SLC dan Role Play

Murid dibimbing guru mempersiapkan narasi, perlengkapan proyek dan Bahan untuk presentasi. Kemudian murid bermain peran (*role play*). Hasil karya siswa kemudian didokumentasikan dalam dokumen portofolio yang dimilikinya yang memuat sekumpulan informasi capaian belajarnya. Diantaranya yaitu seluruh hasil proses belajar baik dalam bentuk produk maupun unjuk kerja. Sebagai Murid, Orang Tua Murid dan guru untuk lebih memahami kondisi saat pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC). Orang Tua Murid di rumah juga memiliki peran sebagai partner dalam proses belajar anak menyiapkan pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC). Tahapan ini dilaksanakan pada 13-14 Maret 2023.



#### 4. Persiapan dan Menyiapkan Kelas

Guru mempersiapkan setting kelas dan proyek murid dengan baik, sedangkan murid mempersiapkan mini presentasi dan diskusi dengan guru pembimbing serta mengecek kembali proyek yang akan digunakan. Tahapan ini dilaksanakan pada 15-16 maret 2023.

#### 5. Pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC)

*Student Led Conference* (SLC) dilaksanakan selama 2 hari. Dengan pembagian kloter 1 dan kloter 2. Setiap murid memiliki waktu 25 menit untuk presentasi di depan orang tuanya dan guru. Walau begitu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua siswa dalam pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC) ini, yaitu:

1. Orang Tua Murid harus memberikan pertanyaan kepada anak terkait kegiatan yang sudah di presentasikan anak.
2. Orang tua Murid memberikan feedback (saran, komentar, motivasi, pujian) setelah anak melakukan presentasi).
3. Orang Tua Murid dapat meneruskan kembali pilihan keputusan anak dan selalu mendukung apapun pilihannya.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program evaluasi pembelajaran berbasis SLC adalah sebagai berikut: (1) guru berperan sebagai pendukung, karena mereka mampu melaksanakan program dengan semangat dan baik karena program ini masih baru dan belum banyak diterapkan di sekolah; (2) sekolah memiliki fasilitas yang mendukung yang memungkinkan program ini berjalan lancar dan penuh dengan inovasi, keterkaitan, dan kreativitas (Lee et al., 2023; Munthe & Westergård, 2023; Nunes et al., 2023; Samuels & Onuoha-Jackson, 2023). Namun, ada dua faktor yang menghambat pelaksanaan SLC. Yang pertama adalah siswa yang belum percaya diri dan masih malu untuk berbicara di depan guru dan orang tua. Yang kedua adalah waktu persiapan yang sangat singkat, yang menyebabkan pelaksanaan SLC tidak maksimal.

## B. Pembahasan

Didasarkan pada Profil Murid Al Azhar yang berjumlah enam: Beradab, Berwatak Pejuang, Cendekia, Sehat Jasmani dan Rohani, Terampil, dan Cinta Tanah Air. Metode SLC adalah salah satu cara SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan menggunakan Term 3 untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara di depan umum, serta untuk mengetahui seberapa baik siswa melakukan tugas mereka.

*Student Led Conference* (SLC) merupakan salah satu bentuk komunikasi evaluasi performance belajar siswa selama melewati term 3 di semester 2. Sedangkan ada satu istilah lain yaitu *Home Conference* (HC) merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum SLC antara murid dengan Orang Tua Murid di rumah. *Home Conference* (HC) juga bisa dijadikan alternatif lain apabila murid berhalangan hadir ke sekolah untuk melaksanakan *Student Led Conference* (SLC), namun pada pelaksanaan *Home Conference* (HC) ini harus disertai bukti berupa video atau foto.

Tujuan dari SLC di SD Islam Al Azhar adalah untuk memungkinkan siswa merenungkan bagaimana belajar di sekolah dan membantu mereka berprestasi dengan menetapkan tujuan yang jelas. Dengan mengajarkan kemampuan presentasi murid, orang tua murid memahami bagaimana membantu anak-anak mereka berhasil di sekolah, dan bersinergi dalam mensukseskan pembelajaran selama anak-anak menuntut ilmu di sekolah. Murid memiliki kesempatan untuk menunjukkan potensi belajarnya dengan cara yang lebih fleksibel, guru dan wali murid dapat mengapresiasi upaya murid dalam belajar, dan menjadikan proses belajar di kelas (di sekolah) sejalan dengan aspek komunikasi yang terjadi di seluruh dunia (Hatuye Helate et al., 2023). Di mana tiga elemen—orang tua, guru, dan siswa—dilibatkan dalam aktivitas SLC.

Tahapan dalam pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC) ini memiliki 6 tahapan yaitu *Clustering Refleksi* pada tanggal 8 Maret 2023; pengisian template dan diskusi pada tanggal 9-10 Maret 2023; menyiapkan narasi, portofolio, bahan SLC serta pelaksanaan role play oleh peserta didik pada tanggal 13-14 Maret 2023; persiapan dan menyiapkan kelas pada tanggal 15-16 Maret 2023 serta pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC) yang dilaksanakan secara 2 kloter yaitu pada tanggal 17-18 Maret 2023 sekaligus penerimaan hasil Term 3 atau STS semester 2.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program evaluasi pembelajaran berbasis SLC adalah sebagai berikut: pertama, guru berperan sebagai pendukung, karena mereka mampu melaksanakan program dengan semangat dan baik karena program ini masih baru dan belum banyak diterapkan di sekolah; kedua, sekolah memiliki fasilitas yang mendukung yang memungkinkan program ini berjalan lancar dan penuh dengan inovasi, keterkaitan, dan kreativitas. Namun, ada dua faktor yang menghambat pelaksanaan SLC. Yang pertama adalah siswa yang belum percaya diri dan masih malu untuk berbicara di depan guru dan orang tua. Yang kedua adalah waktu persiapan yang sangat singkat, yang menyebabkan pelaksanaan SLC tidak maksimal.

## **PENUTUP**

Salah satu cara untuk berkomunikasi tentang evaluasi kinerja belajar siswa setelah pembelajaran adalah *Student Led Conference* (SLC). Dalam pelaksanaannya di SD Islam Al Azhar 60 di Pekalongan, terlihat bahwa metode SLC melibatkan tiga pihak: siswa, guru, dan orang tua. Hasil dari penggunaan instrumen evaluasi berbasis SLC ini adalah sebagai berikut: siswa dapat berprestasi karena memiliki tujuan belajar yang jelas dan percaya bahwa guru dan orang tua selalu memiliki cara untuk mendukung keberhasilan mereka; keterampilan presentasi siswa dilatih; orang tua murid memahami bagaimana membantu anaknya berhasil di sekolah; dan sinergi dalam mencapai keberhasilan pembelajaran selama anak-anak mereka belajar di sekolah. Selain membuat proses belajar di kelas (di sekolah) sejalan dengan elemen komunikasi di rumah, guru dan wali murid dapat mengapresiasi upaya siswa dalam belajar. Sangat disarankan bahwa semua sekolah dan guru memasukkan metode dan instrumen evaluasi SLC ini untuk membantu

keberhasilan belajar siswa mereka. Namun, untuk melakukannya, diperlukan kerja sama antara orang tua siswa dan guru di sekolah.

## REFERENSI

- Agirdag, O., & Muijs, D. (2023). School leadership development and academic achievement: Effectiveness of the High Performing Schools programme. *International Journal of Educational Research*, 122(August), 102248. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.102248>
- Al-Hail, M., Zguir, M. F., & Koç, M. (2023). University students' and educators' perceptions on the use of digital and social media platforms: A sentiment analysis and a multi-country review. *IScience*, 26(8). <https://doi.org/10.1016/j.isci.2023.107322>
- Arroyo-Barriguete, J. L., Bada, C., Lazcano, L., Márquez, J., Ortiz-Lozano, J. M., & Rua-Vieites, A. (2023). Is it possible to redress noninstructional biases in student evaluation of teaching surveys? Quantitative analysis in accounting and finance courses. *Studies in Educational Evaluation*, 77(June 2022). <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2023.101263>
- Aufvenne, P., Haase, C., Meixner, F., & Steinbrink, M. (2021). Participation and communication behaviour at academic conferences – An empirical gender study at the German Congress of Geography 2019. *Geoforum*, 126, 192–204. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.07.002>
- Bayraktar, A. (2012). Teaching writing through teacher-student writing conferences. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 51(March 2009), 709–713. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.229>
- Candarli, D., & Yuksel, H. G. (2012). Students' perceptions of video-conferencing in the classrooms in higher education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 47, 357–361. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.663>
- Costache, O., Becker, E., Staub, F., & Mainhard, T. (2019). Using uncertainty as a learning opportunity during pre-lesson conferences in the teaching practicum. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102890. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102890>
- Dudek, D. (2022). Sustainable development of education - attitudes of Polish academics towards OER. *Procedia Computer Science*, 207, 4036–4045. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.09.466>
- Ewin, N., Chugh, R., Muurlink, O., Jarvis, J., & Luck, J. (2021). Empathy of project management students and why it matters. *Procedia Computer Science*, 181(2019), 503–510. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.196>
- Foster-king, A. (2011). *Pepperdine digital commons student-led conferences : perceptions held by parents of children attending a christian elementary school*.
- Guerreiro, S., Ferreira, J. F., Fonseca, T., & Correia, M. (2022). Integrating an academic management system with blockchain: A case study. *Blockchain: Research and Applications*, 3(4), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.bcra.2022.100099>
- Gunlaugsson, G., Baboudóttir, F. N., Baldé, A., Jandi, Z., Boiro, H., & Einarsdóttir, J. (2021). Public or private school? Determinants for enrolment of adolescents in Bissau, Guinea-Bissau. *International Journal of Educational Research*, 109(June), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.101851>
- Hatuye Helate, T., Metaferia, T. F., & Gezahegn, T. H. (2023). Professional development for academic engagement: Primary school EFL teachers' perceptions and predictors. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100577. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100577>

- Hermawati, D., Rohaeni, A., & Nurhayati, S. (2021). Implementation of the student-led conference method To develop children's self-reliance. *Empowerment : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 73–79.
- Hossain, S. F. A. (2023). Smartphone-based teacher-student interaction and teachers' helping behavior on academic performance. *Computers in Human Behavior Reports*, 10(November 2022), 100292. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2023.100292>
- Jailobaeva, K., Jailobaev, T., Baialieva, G., Ismanbaeva, R., Kirbasheva, D., & Adam, M. A. (2023). Empowering parents and promoting school and teacher accountability and responsiveness: Case of Kyrgyzstan. *International Journal of Educational Development*, 103(June), 102899. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102899>
- Jansen, T., Meyer, J., Fleckenstein, J., Horbach, A., Keller, S., & Möller, J. (2024). Individualizing goal-setting interventions using automated writing evaluation to support secondary school students' text revisions. *Learning and Instruction*, 89(November 2022). <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101847>
- Kalnalkite, A., Brakovska, V., Terjanika, V., Pubule, J., & Blumberga, D. (2023). The tango between the academic and business sectors: Use of co-management approach for the development of green innovation. *Innovation and Green Development*, 2(4), 100073. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2023.100073>
- Lam, N. N., Li, F., Tuan, C. A., & Huong, H. T. X. (2017). To evaluate first aid knowledge on burns management amongst high risk groups. *Burns Open*, 1(1), 29–32. <https://doi.org/10.1016/j.burnso.2017.04.001>
- Lee, M., Lee, S. Y., Kim, J. E., & Lee, H. J. (2023). Domain-specific self-regulated learning interventions for elementary school students. *Learning and Instruction*, 88(June), 101810. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101810>
- Maruti, E. S., Hanuwati Anurilandhan Hidayat, & Daffa Adhiza Ilfani. (2023). Peran guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 100–109. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.64>
- Matsuoka, R., & Rahimi, A. (2011). The positive effect of conference participation on reducing L2 communication apprehension. *Procedia Computer Science*, 3, 898–907. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2010.12.147>
- Munthe, E., & Westergård, E. (2023). Parents', teachers', and students' roles in parent-teacher conferences; a systematic review and meta-synthesis. *Teaching and Teacher Education*, 136(September), 104355. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104355>
- Nordahl-Pedersen, H., & Heggholmen, K. (2021). What promotes motivation and learning in project management students? *Procedia Computer Science*, 196(2021), 791–799. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.077>
- Nunes, C., Oliveira, T., Castelli, M., & Cruz-Jesus, F. (2023). Determinants of academic achievement: How parents and teachers influence high school students' performance. *Heliyon*, 9(2), e13335. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13335>
- Nyström, M., Henriksson, M., Lindqvist, A. K., & Rutberg, S. (2023). Making the right decision for our children's future: Parents' perceptions of active school travel in disadvantaged neighborhoods. *Journal of Transport and Health*, 30(October 2022). <https://doi.org/10.1016/j.jth.2023.101617>
- Pajalic, Z., Saplacan, D., Borgen, I., Sofia, S. E., & Wesseltoft-Rao, N. N. (2023). Female university academics' reflections on the development of their academic careers in the Norwegian higher education context. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100548. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100548>

- Quansah, F. (2022). Item and rater variabilities in students' evaluation of teaching in a university in Ghana: application of Many-Facet Rasch Model. *Heliyon*, 8(12), e12548. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12548>
- Rupp, D., & Becker, E. S. (2021). Situational fluctuations in student teachers' self-efficacy and its relation to perceived teaching experiences and cooperating teachers' discourse elements during the teaching practicum. *Teaching and Teacher Education*, 99, 103252. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103252>
- Samuels, W. E., & Onuoha-Jackson, N. (2023). Learning to care: An in-school humane education program improves affective and cognitive empathy among lower-elementary students. *International Journal of Educational Research Open*, 5(May), 100292. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100292>
- Sansait, J. R. M., Aguilung-Saldaña, G. F., & Retiracion, P. M. A. (2023). Does the type of school matter in preventing bullying? Knowledge, experience, and readiness to face bullying by students enrolled in public and private schools in the Philippines. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100530>
- Şenel, S., Pehlivan, E. B., & Alathı, B. (2015). Effect of correction-for-guessing formula on psychometric characteristics of test. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 925–929. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.221>
- Shim, J. (2023). Investigating the effectiveness of introducing virtual reality to elementary school students' moral education. *Computers & Education: X Reality*, 2(January), 100010. <https://doi.org/10.1016/j.cexr.2023.100010>
- Silseth, K., & Erstad, O. (2022). Exploring opportunities, complexities, and tensions when invoking students' everyday experiences as resources in educational activities. *Teaching and Teacher Education*, 112, 103633. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103633>
- Sisman, C., & Bahadir, E. (2021). The effects of student led conferences on the improvement of 21st century career and life skills. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(4), 152–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.26803/ijlter.20.4.9>
- Theses, E., Lambert, C. Y., & Citation, R. (2016). *University of memphis digital commons an analysis of the initial implementation of student-led conferences in a rural elementary school with third-grade reading students*.
- Tooley, J. (2023). A life in low-cost private education. *International Journal of Educational Development*, 103(November), 102908. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102908>
- Tuinstra, C.; Hiatt-Michael, D. (2004). Student-led parent conferences in middle schools. *School Community Journal*, 14(1), 59–80.
- Vargas-Madriz, L. F., & Nocente, N. (2023). Exploring students' willingness to provide feedback: A mixed methods research on end-of-term student evaluations of teaching. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100525. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100525>
- Ventista, O. M., & Brown, C. (2023). Teachers' professional learning and its impact on students' learning outcomes: Findings from a systematic review. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100565. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565>
- Wattimena, S., Fatimah, W., Jusmawati, & Supardi, R. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa bidang matematika kelas 5 di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 53–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.46>
- Yaacob, N. A., Osman, M. M., & Bachok, S. (2014). Factors influencing parents' decision in

- choosing private schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 153, 242–253. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.058>
- Yaacob, N. A., Osman, M. M., & Bachok, S. (2015). An assessment of factors influencing parents' decision making when choosing a private school for their children: A case study of Selangor, Malaysia: For sustainable human capital. *Procedia Environmental Sciences*, 28(Sustain 2014), 406–417. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.050>
- Yizengaw, J. Y., & Tessega, M. (2020). The implementation of early childhood care and education (ECCE) in Bahir Dar city administration: A comparative study between private and public pre-primary schools. *Social Sciences and Humanities Open*, 2(1), 100013. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100013>
- Yukhymenko-Lescroart, M. A., & Voiedilova, O. (2023). Development and validation of the Ukrainian version of the Academic and Athletic Identity Scale (AAIS-UA). *MethodsX*, 11(July), 102447. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102447>